



## Analisis Partisipasi Dalam Pengembangan Diri Siswa Pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Fasfa Ayu Utami<sup>1</sup>, Ila Rosmilawati<sup>2</sup>, Ahmad Fauzi<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: [fasfaayuutami@gmail.com](mailto:fasfaayuutami@gmail.com)

---

*Received:* 10 Maret 2025

*Revised:* 31 Mei 2025

*Accepted:* 10 Desember 2025

---

### ABSTRACT

Palang Merah Remaja (PMR) is an organization under the auspices of the Indonesian Red Cross (PMI) which focuses on fostering and developing humanitarian skills. This study aims to analyze participation in student self-development in Youth Red Cross Extracurricular (PMR) at MTsN 1 Pandeglang in order to provide greater insight into how extracurricular activities can be an effective forum for student self-development. In this study, researchers used exploratory research methods with a qualitative approach. Data collection techniques in this study were carried out through interviews, observation, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques in this study were data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. Based on the results of the study, the data obtained that students have actively participated in PMR activities at MTsN 1 Pandeglang which consists of six types of participation, namely participation in the form of thoughts, energy, energy and thoughts, expertise, goods, and money. In self-development, Youth Red Cross Extracurricular (PMR) also provides significant benefits in three main aspects, namely self-concept, self-confidence, and self-esteem.

**Keywords:** Extracurricular, participation, self-development.

### ABSTRAK

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan organisasi dibawah naungan Palang Merah Indonesia (PMI) yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan keterampilan kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi dalam pengembangan diri siswa pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MTsN 1 Pandeglang agar dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah yang efektif bagi pengembangan diri siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa siswa telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PMR di MTsN 1 Pandeglang yang terdiri dari enam jenis partisipasi, yaitu partisipasi berupa pikiran, tenaga, tenaga dan pikiran, keahlian, barang, dan uang. Dalam pengembangan diri, Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) juga memberikan manfaat yang signifikan dalam tiga aspek utama, yaitu konsep diri, keyakinan diri, dan harga diri

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler, partisipasi, pengembangan diri.

©2025 by Fasfa Ayu Utami, Ila Rosmilawati, Ahmad Fauzi  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya sebatas pembelajaran di dalam kelas, tetapi mencakup berbagai kegiatan nonformal seperti ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa mengembangkan minat dan bakat-nya. Pendidikan nonformal merupakan jenis

pola pendidikan yang tidak terstruktur secara formal, namun tetap memiliki tujuan pendidikan yang jelas seperti kursus, pelatihan, workshop, dan kegiatan pembelajaran nonformal lainnya (Fakhri, 2024:128). Sedangkan, ekstrakurikuler menurut Suwardi dan Daryanto (dalam Subarkah et al, 2023) merupakan pendidikan di luar jam pelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakatnya melalui berbagai kegiatan secara berkala dan terprogram. Waktu luang yang dimiliki oleh siswa setelah pulang sekolah dapat diisi dengan mengikuti ekstrakurikuler. Salah satu ekstrakurikuler berperan dalam pengembangan diri siswa adalah Palang Merah Remaja (PMR).

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI yang kemudian dikenal dengan sebutan PMR (Anisa et al, 2023). Palang Merah Remaja (PMR) menjadi salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa di MTsN 1 Pandeglang. Dengan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) siswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan meningkatkan keterampilan dalam menghadapi situasi darurat. Meskipun demikian, tidak semua siswa memiliki tingkat partisipasi yang sama. Terdapat beberapa siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan PMR dan terdapat juga yang hanya mengikuti secara formal tanpa keterlibatan yang signifikan.

Ekstrakurikuler berperan dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan yang dimana dengan adanya pengalaman tersebut dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dengan keyakinan dan sikap yang baik (Agustina et al, 2023). Termasuk dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang memberikan pengalaman organisasi bagi siswa dan tentunya untuk memperoleh manfaat pengembangan diri yang diperoleh melalui partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan PMR. Menurut Rosmilawati et al (2022:136), partisipasi merupakan keterlibatan individu secara sadar di dalam interaksi sosial pada suatu sisi tertentu. Sedangkan, pengembangan diri menurut Fatimah dan Imsa (2023) pengembangan

diri merupakan usaha seseorang individu untuk meningkatkan kemampuan pada satu atau lebih bidang tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi dalam pengembangan diri siswa pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MTsN 1 Pandeglang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik ekstrakurikuler ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah yang efektif bagi pengembangan diri siswa.

## **METODE**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Zaelanie (dalam Moruk et al, 2024), metode eksploratif digunakan untuk meneliti sesuatu yang belum diketahui, dikenali, dan dipahami dengan baik. Sedangkan, penelitian kualitatif Menurut Nursanjaya (2021:132) adalah penelitian berbasis “*going exploring*” yang melibatkan *indepth and case-oriented study* pada sejumlah kasus atau kasus tunggal yang memiliki tujuan utama untuk membuat fakta agar mudah dipahami dan jika memungkinkan (sesuai modelnya) akan memperoleh hipotesis baru. Alasan peneliti menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan kualitatif ini dikarenakan peneliti ingin mengeksplorasi serta menganalisis partisipasi dalam pengembangan diri siswa pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MTsN 1 Pandeglang dan berharap bahwa penelitian ini dapat menjelaskan mengenai partisipasi siswa dan manfaat pengembangan diri pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTsN 1 Pandeglang.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data (Fadilla & Wulandari, 2023). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari 2 guru pembina, seorang pelatih, dan 20 siswa. Sedangkan, sumber data sekunder merupakan data pendukung dari sumber data primer (Hidayah, 2023). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu modul PMR, daftar hadir, laporan kegiatan PMR, proposal kegiatan PMR,

dan dokumentasi kegiatan PMR. Untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan secara langsung dengan narasumber. Pada saat wawancara, peneliti merekam setiap wawancara menggunakan handphone. Setelah melakukan wawancara, kemudian peneliti mendengarkan hasil rekaman wawancara yang telah dilakukan.

#### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, rekaman gambar, dan rekaman suara.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data atau informasi berupa foto, rekaman kegiatan, dan dokumen lainnya sebagai pelengkap data.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data merupakan proses klasifikasi, pencatatan, dan analisis setelah dilakukannya penelitian. Penyajian data merupakan proses menyajikan data secara sistematis sesuai dengan pengklasifikasian pada tahap reduksi data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk menjawab permasalahan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan organisasi dibawah naungan Palang Merah Indonesia (PMI) yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan keterampilan kemanusiaan. Di MTsN 1 Pandeglang, Palang Merah Remaja (PMR) merupakan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang kesehatan. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di MTsN 1 Pandeglang memiliki struktur organisasi yang meliputi guru pembina, pelatih, dan siswa yang dimana setiap siswa memiliki tugas dan tanggung jawabnya dalam

divisi atau bidangnya masing-masing. Adapun kegiatan yang dilaksanakan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja MTsN 1 Pandeglang yaitu:

1. Latihan rutin, merupakan kegiatan mingguan setiap hari sabtu yang meliputi pemberian materi, latihan pertolongan, dan diskusi.
2. Jaga upacara, merupakan kegiatan mingguan setiap hari senin yang bertugas untuk menolong peserta upacara yang membutuhkan bantuan atau pertolongan.
3. Jaga pramuka, sama halnya dengan jaga upacara, jaga pramuka juga merupakan kegiatan mingguan setiap hari jumat yang dimana siswa bertugas untuk menolong peserta pramuka yang membutuhkan bantuan atau pertolongan.
4. Demonstrasi ekstrakurikuler dan rekrutmen peserta, pada setiap tahun ajaran baru kegiatan demonstrasi ekstrakurikuler ini dilakukan. Setiap ekstrakurikuler menampilkan penampilan yang unik dan menarik agar dapat menarik minat siswa baru untuk bergabung di ekstrakurikulernya masing-masing. Setelah kegiatan demonstrasi ekstrakurikuler selesai dilanjutkan dengan rekrutmen peserta yaitu dengan memberikan formulir dalam format *google formulir* agar peserta yang berminat mengikuti ekstrakurikuler PMR dapat mengisi formulir tersebut.
5. Pelantikan, merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melihat dan membuktikan komitmen siswa bahwa benar-benar ingin mengikuti ekstrakurikuler PMR. Kegiatan ini biasanya dihadiri oleh kepala sekolah, guru pembina, dan PMI Kabupaten Pandeglang.
6. *Outbound*, adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial, kerja sama, dan kepemimpinan.
7. Lomba-lomba, adalah ajang kompetisi ke-PMR-an antar sekolah baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, maupun nasional.
8. *Class meeting*, merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah setelah ujian semester sebagai ajang hiburan dan kompetisi antar kelas.
9. Latihan gabungan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) sekolah lain untuk berlatih, berbagi pengalaman, dan berdiskusi bersama.

Dengan berbagai kegiatan yang ada, ekstrakurikuler PMR di MTsN 1 Pandeglang menjadi salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa. Selain itu, ekstrakurikuler ini juga tidak hanya mendidik, tetapi dapat membentuk karakter siswa agar lebih peduli dan siap menolong antar sesama dalam berbagai situasi. Bentuk partisipasi siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTsN 1 Pandeglang dijabarkan berdasarkan jenis partisipasi. Partisipasi siswa dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MTsN 1 Pandeglang memiliki berbagai bentuk, yaitu partisipasi berupa pikiran, tenaga, tenaga dan pikiran, keahlian, barang, dan uang.

1. Partisipasi berupa pikiran, merupakan kontribusi siswa berupa ide atau pikiran yang dilakukan oleh siswa dalam situasi diskusi persiapan class meeting, diskusi persiapan demonstrasi, diskusi jadwal piket, dan pembuatan konten/dokumentasi.
2. Partisipasi berupa tenaga, merupakan kontribusi siswa berupa tenaga yang biasanya siswa berpartisipasi pada kegiatan outbound, jaga upacara, jaga pramuka, demonstrasi, dan lomba-lomba.
3. Partisipasi berupa tenaga dan pikiran, merupakan kontribusi siswa berupa tenaga yang biasanya siswa berpartisipasi pada kegiatan jaga upacara, jaga pramuka, outbound, dan demonstrasi.
4. Partisipasi berupa keahlian, siswa ditempatkan sesuai keahliannya sebagai editor dan konten kreator, pembawa acara (MC), tenaga administrasi, pemberi materi, petugas dokumentasi, dan Quality control (QC) obat-obatan.
5. Partisipasi berupa barang, siswa secara aktif dalam berkontribusi berupa barang yang meliputi barang untuk pertolongan pertama dan peralatan untuk kegiatan tertentu.
6. Partisipasi berupa uang, yaitu berupa uang kas dilakukan setiap minggu sebesar Rp. 2.000.

Sebagai kegiatan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan diri siswa, Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MTsN 1 Pandeglang memberikan manfaat dalam pengembangan diri dalam aspek konsep diri, keyakinan diri, dan harga diri.

### 1. Konsep diri

Bagi konsep diri mengacu pada pengembangan cara pandang terhadap diri sendiri. Dengan mengikuti Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) siswa memperoleh berbagai pengalaman yang mampu meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri. Seperti, siswa berpartisipasi dalam pertolongan dapat membantu memahami peran mereka dalam membantu orang lain, menyadari kelebihan dan keterampilan yang mereka miliki (kepemimpinan, komunikasi, atau keterampilan medis dasar), dan membentuk citra diri yang lebih positif.

### 2. Keyakinan diri

Keyakinan diri merupakan kepercayaan diri individu dalam melakukan suatu tugas atau tantangan. Melalui Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), siswa dilatih untuk menangani situasi darurat, terbiasa mengambil keputusan secara cepat dan tepat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berpikir kritis dan bertindak. Namun, masih terdapat tantangan bagi beberapa siswa karena merasa kesulitan dalam meningkatkan rasa percaya diri

### 3. Harga diri

Dengan mengikuti PMR, dapat membangun harga diri yang lebih kuat melalui berbagai kegiatan. Seperti pada kegiatan PMR yang berfokus pada kepedulian dan kemanusiaan sehingga memberikan rasa bangga bagi siswa karena mereka merasa berkontribusi bagi masyarakat.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi siswa MTsN 1 Pandeglang memiliki 6 jenis partisipasi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Keith Davis (dalam Kurniawan et al, 2021) bahwa partisipasi terdiri dari 6 jenis yaitu (1) Partisipasi berupa pikiran, (2) Partisipasi berupa tenaga, (3) Partisipasi berupa tenaga dan pikiran, (4) Partisipasi berupa keahlian, (5) Partisipasi berupa barang, dan (6) Partisipasi berupa uang. Keunikan dan keragaman partisipasi siswa dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTsN 1 Pandeglang mencerminkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Jenis partisipasi siswa yang berbeda dengan sekolah lain yaitu partisipasi berupa keahlian.

Partisipasi ini memberikan tugas kepada siswa berdasarkan kemampuannya. Hal ini sesuai dengan pembelajaran diferensiasi bahwa pembelajaran diferensiasi adalah salah satu pendekatan untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan kualitas unik setiap siswa (Rohana et al, 2024).

Siswa yang memiliki kemampuan khusus misalnya dalam bidang editor dan konten kreator, pembawa acara (MC), tenaga administrasi, pemberi materi, petugas dokumentasi, dan Quality control (QC) obat-obatan diberi tugas yang sesuai. Oleh karena itu, Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTsN 1 Pandeglang tidak hanya berfokus pada keaktifan atau partisipasi aktif siswanya saja tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan relevan untuk masa depannya. Sebagaimana dinyatakan oleh Angga et al (2022) Guru dituntut untuk mendidik siswa disesuaikan dengan kebutuhan zaman, sehingga tidak hanya keterampilan siswa yang harus dikembangkan tetapi keterampilan guru juga harus tetap dikembangkan demi melakukan pembelajaran terbaik.

Partisipasi yang mendominasi pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MTsN 1 Pandeglang ini yaitu partisipasi berupa pikiran dan tenaga yang mencerminkan kebutuhan akan kemampuan berpikir kritis dan fisik dalam kegiatan PMR. Namun, masih terdapat kekurangan dalam partisipasi siswa baru karena kurang percaya diri untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan PMR.

Dalam pengembangan diri, berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 aspek pengembangan diri sesuai pernyataan Suralaga (2021) yaitu: (1) Konsep diri (self concept), (2) Keyakinan diri (self efficacy), dan (3) Harga diri (self esteem). Keunikan yang dirasakan oleh siswa pada pengembangan diri yaitu pada aspek konsep diri yang dimana siswa merasakan pengalaman secara langsung dalam kegiatan seperti pertolongan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Erikson bahwa interaksi sosial yang positif berperan penting dalam membentuk identitas diri karena mereka berusaha menemukan siapa mereka dan dimana mereka cocok dalam struktur sosial yang lebih besar (Mahmud, 2024). Namun, dalam aspek keyakinan diri, beberapa siswa masih memiliki tantangan karena merasa kesulitan dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Melalui Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTsN 1 Pandeglang membantu siswa meningkatkan harga dirinya ketika mereka mampu bermanfaat bagi masyarakat. Seperti teori maslow yang menjelaskan bahwa salah satu kebutuhan individu adalah kebutuhan akan harga diri, dimana seorang individu ingin mengetahui atau meyakini bahwa dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan yang ada dalam hidupnya (Imaduddin et al, 2022). Dengan demikian, Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MTsN 1 Pandeglang mampu memberikan fasilitas bagi pengembangan diri siswa secara bertahap meskipun masih terdapat kekurangan pada tingkat kepercayaan diri siswa.

## **SIMPULAN**

Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Partisipasi siswa dalam kegiatan PMR di MTsN 1 Pandeglang terdiri dari 6 jenis, yaitu partisipasi berupa pikiran, tenaga, tenaga dan pikiran, keahlian, barang, dan uang. Keunikan partisipasi siswa dalam kegiatan PMR yaitu pada partisipasi berupa keahlian, yang dimana siswa diberi tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sedangkan, partisipasi yang mendominasi yaitu partisipasi berupa tenaga dan pikiran karena setiap kegiatan PMR tentunya membutuhkan tenaga dan berpikir kritis agar dapat menolong secara sigap dan tepat. Pada pengembangan diri, Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) memberikan manfaat yang signifikan dalam tiga aspek utama, yaitu konsep diri, keyakinan diri, dan harga diri. Konsep diri siswa berkembang melalui pengalaman langsung dalam kegiatan kepalangmerahan. Keyakinan diri siswa meningkat melalui berbagai latihan dan tantangan dalam menangani situasi darurat. Sedangkan, harga diri siswa semakin kuat karena mereka merasa dihargai dan bermanfaat bagi masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kepercayaan diri bagi siswa baru, sehingga diperlukan strategi yang lebih efektif dalam mendukung dan membimbing mereka. Dengan berbagai manfaat yang diperoleh, Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MTsN 1 Pandeglang terbukti mampu memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan diri siswa. Oleh karena itu, optimalisasi program ekstrakurikuler ini perlu terus dilakukan agar semakin banyak siswa yang dapat merasakan manfaat

dari keterlibatan dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), baik dalam aspek keterampilan, sosial, maupun pengembangan diri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, F. N., Saputri, R., Mustaqimah, M., Hidayat, A., & Hakim, A. R. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kelompok Palang Merah Remaja SMA 1 Gambut Tentang Dismenore. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(1), 21–23.
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Subarkah, R., Siswa, B. R., Rahayu, S., & A, Y. I. (2023). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1(1), 52-63.
- Rosmilawati, I., Sholih., & Darmawan, D. (2022). Partisipasi Perempuan terhadap Program Pembinaan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 7(2), 132-139.
- Fatimah, A. N., & Imsa, M. A. (2023). *Pengembangan Kepribadian Untuk Calon Praktisi Humas dan Komunikasi Digital*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Fakhri, A., Baehaki., Widyati, M., Muthia, K., & Rosmilawati, I. (2024). Proses Akreditasi Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang dalam Rangka Pengembangan dan Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Nonformal. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 7(2), 127-135.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian, sumber, dan dasar pendidikan islam: bahasa indonesia. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21-33.
- Moruk, I. D., Dahoklory, N., & Sunadji, S. (2024). Karakteristik Habitat dan Kandungan Metabolit Primer Padina australis di Perairan Hansisi dan Akle. *Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan (Jvip)*, 4(2), 262-266.
- Nursanjaya. (2021). Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 126–141.

- Rohana, H., Putri, H., Huda, L. M., Putri, M. S., Amalia, N., & Zulaykha, U. (2024). Analisis pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Journal Of Elementary School Education (Jouese)*, 4(1), 330-336.
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046-1054.
- Kurniawan, M. A., Badaruddin, B., & Humaizi, H. (2021). Partisipasi Masyarakat Tionghoa dalam Pelaksanaan Musrenbang pada Kelurahan Sukadamai. *PERSPEKTIF*, 10(1), 218–229.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Mahmud, A. (2024). Krisis identitas di kalangan generasi Z dalam perspektif patologi sosial pada era media sosial. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 26(2).
- Imaduddin, A., Arumsari, C., & Rahmayanti, N. (2022). Profil Self Esteem Santri Aliyah Putri Pondok Pesantren Darul Arqoom Garut. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 6(02).